

Apa itu demensia?

INDONESIAN | ENGLISH

Lembar Bantuan ini melukiskan demensia, siapa yang terkena dan beberapa bentuknya yang paling umum. Ini menerangkan beberapa gejala awal demensia dan menekankan pentingnya diagnosa dokter secara dini.

Demensia adalah istilah yang digunakan untuk melukiskan gejala-gejala sekelompok penyakit yang mempengaruhi otak. Ini bukan satu penyakit yang spesifik.

Demensia mempengaruhi cara berpikir, kelakuan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan biasa sehari-hari. Fungsi otak cukup banyak terpengaruh sehingga mengganggu pergaulan dan pekerjaan normal penderita. Tanda khas demensia adalah ketidakmampuan melakukan kegiatan sehari-hari sebagai akibat dari berkurangnya kemampuan kognitif (mengenali).

Dokter membuat diagnosa demensia jika dua atau lebih dari fungsi kognitif cukup terganggu. Fungsi kognitif yang terganggu dapat termasuk daya ingat, kemampuan berbicara, memahami informasi, kemampuan memahami ruang gerak, menilai dan memberi perhatian. Orang yang menderita demensia mungkin mendapat kesukaran mengatasi persoalan dan mengendalikan emosi mereka. Mereka juga mungkin mengalami perubahan kepribadian. Apa tepatnya gejala-gejala yang dialami orang yang menderita demensia tergantung pada tempat-tempat di otak yang rusak oleh penyakit yang menyebabkan demensia itu.

Pada banyak jenis demensia, beberapa dari sel-sel syaraf di otak berhenti berfungsi, kehilangan sambungan dengan sel-sel lain, dan mati. Demensia biasanya semakin lama semakin memburuk. Ini berarti penyakit ini perlahan-lahan menyebar di otak dan gejala-gejala penderita semakin lama semakin memburuk.

Siapa yang dapat menderita demensia?

Demensia dapat terjadi pada siapa saja, tetapi risikonya bertambah dengan bertambahnya usia. Kebanyakan orang yang menderita demensia adalah orang tua, tetapi penting diingat bahwa kebanyakan orang yang tua tidak menderita demensia. Ini bukan bagian biasa dari penuaan, tetapi disebabkan oleh penyakit di otak. Tidak umum, tetapi kadang terjadi orang di bawah 65 tahun menderita demensia dan ini disebut 'younger onset dementia' atau 'demensia pada usia muda'.

Ada beberapa jenis demensia yang sangat langka yang bersifat keturunan, di sini perubahan (mutation) dari gen yang spesifik telah diketahui menjadi sebab penyakit itu. Dalam kebanyakan hal, gen-gen ini tidak terlibat, tetapi orang yang dalam keluarganya ada yang menderita demensia menghadapi risiko yang lebih besar. Untuk keterangan lebih lanjut lihatlah Lembar

Bantuan *About Dementia: Genetics of dementia (Mengenai Demensia: Genetika dari demensia)*.

Faktor-faktor kesehatan dan cara hidup tertentu tampaknya memainkan peran dalam risiko seseorang mendapat demensia. Orang yang memiliki faktor risiko penyakit jantung yang tidak diobati, termasuk tekanan darah tinggi memiliki risiko yang lebih besar, seperti juga orang-orang yang kurang aktif secara fisik dan mental. Keterangan yang mendetil mengenai faktor-faktor risiko demensia terdapat dalam yourbrainmatters.org.au.

Apa yang menyebabkan demensia?

Ada berbagai macam penyakit yang menyebabkan demensia. Dalam banyak hal, mengapa orang menderita penyakit-penyakit ini tidak diketahui. Beberapa bentuk demensia yang paling umum adalah:

Penyakit Alzheimer

Penyakit Alzheimer adalah bentuk demensia yang paling umum, berjumlah kira-kira dua-pertiga dari semua kasus. Penyakit ini menyebabkan penurunan kemampuan kognitif secara berangsur-angsur, sering bermula dengan kehilangan daya ingat.

Penyakit Alzheimer ditandai oleh dua abnormalitas di otak – plak amyloid (amyloid plaques) dan 'neurofibrillary tangles' (belitan-belitan neurofibriler). Plak itu adalah kumpulan protein yang abnormal yang disebut beta amyloid. Belitan-belitan itu adalah kumpulan serat yang berbelit-belit yang terdiri dari protein yang disebut tau. Plak dan serat yang berbelit-belit itu menghambat komunikasi antara sel-sel syaraf dan menyebabkan sel-sel itu mati. Untuk keterangan lebih lanjut lihatlah Lembar Bantuan *About Dementia: Alzheimer's Disease (Mengenai Demensia: Penyakit Alzheimer)*

Demensia Vaskuler (Vascular dementia)

Demensia vaskuler (vascular dementia) adalah kerusakan daya kognitif (daya mengenali) yang disebabkan oleh kerusakan pembuluh darah di otak. Ini dapat disebabkan oleh satu stroke (serangan otak), atau oleh beberapa serangan otak yang terjadi selama beberapa waktu.

Demensia vaskuler merupakan diagnosa jika ada bukti adanya penyakit pembuluh darah di otak dan fungsi kognitif yang terganggu yang mempersukar hidup sehari-hari. Gejala-gejala demensia vaskuler dapat bermula tiba-tiba setelah suatu serangan otak, atau mulai perlahan-lahan selagi peyakit

National Dementia Helpline 1800 100 500

dementia.org.au

Lembar bantuan ini didanai oleh Pemerintah Australia

pembuluh darah itu bertambah parah. Gejala-gejalanya berbeda-beda tergantung pada lokasi dan ukuran kerusakan otak itu. Ini mungkin mengenai satu saja atau beberapa fungsi kognitif yang khusus. Demensia vaskuler mungkin tampak sama dengan penyakit Alzheimer, dan campuran antara penyakit Alzheimer dan demensia vaskuler cukup umum terdapat. Untuk keterangan lebih lanjut lihatlah Lembar Bantuan *About Dementia: Vascular dementia (Mengenal Demensia: Demensia vaskuler)*

Penyakit Lewy body (Lewy body disease)

Penyakit Lewy body (Lewy body disease) ditandai oleh adanya Lewy body di dalam otak. Lewy body adalah gumpalan-gumpalan protein alpha-synuclein yang abnormal yang berkembang di dalam sel-sel syaraf. Abnormalitas ini terdapat di tempat-tempat tertentu di otak, yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam bergerak, berpikir dan berkelakuan. Orang yang menderita penyakit Lewy body dapat merasakan sangat naik-turunnya perhatian dan pemikiran. Mereka dapat berlaku hampir normal dan kemudian menjadi sangat kebingungan dalam waktu yang pendek saja. Halusinasi visual (melihat hal-hal yang tidak ada) juga merupakan gejala yang umum.

Ada tiga penyakit yang hampir bersamaan yang dapat digolongkan ke dalam penyakit Lewy body:

- Demensia dengan Lewy body (dementia with Lewy bodies)
- Penyakit Parkinson (Parkinson's disease)
- Demensia dengan penyakit Parkinson (Parkinson's disease dementia)

Ketika gejala-gejala pada pergerakan timbul lebih dulu, diagnosanya sering penyakit Parkinson. Ketika penyakit Parkinson berlanjut kebanyakan orang mendapat demensia. Jika gejala-gejala kognitif yang tampak lebih dulu, ini didiagnosa sebagai demensia dengan Lewy body (dementia with Lewy bodies)

Penyakit Lewy body kadang-kadang terjadi bersamaan dengan penyakit Alzheimer dan/atau demensia vaskuler. Untuk keterangan lebih lanjut, lihatlah Lembar Bantuan mengenai *Lewy body disease (Penyakit Lewy Body)*.

Demensia Frontotemporal (Frontotemporal dementia)

Demensia frontotemporal (Frontotemporal dementia) menyangkut kerusakan yang berangsur-angsur pada bagian depan (frontal) dan/atau temporal dari lobus (cuping) otak. Gejala-gejalanya sering muncul ketika orang berusia 50-an, 60-an dan kadang-kadang lebih awal dari itu. Ada dua penampakan utama dari demensia frontotemporal – frontal (menyangkut gejala-gejala dalam kelakuan dan perubahan kepribadian) dan temporal (menyangkut gangguan pada kemampuan berbahasa). Tetapi, dua hal itu sering bertumpang tindih.

Karena bagian lobus frontal (cuping depan) dari otak menguasai kemampuan menilai dan tingkah laku, orang yang mendapat demensia frontotemporal sering sukar berkelakuan secara yang dapat diterima masyarakat. Mereka bisa kurang sopan, mengabaikan pekerjaan sehari-hari, tidak dapat mengendalikan keinginan atau mengulang-ulang, agresif, tidak dapat mengendalikan diri atau bertindak secara ceroboh.

Ada dua macam bentuk utama dari demensia frontotemporal yang menyangkut bagian temporal atau kemampuan berbahasa. Demensia semantik (semantic dementia) menyangkut kehilangan secara berangsur-angsur kemampuan mengerti kata-kata, sukar mencari kata-kata dan mengingat nama orang, dan kesukaran mengerti orang berbicara. Yang disebut 'progressive non-fluent aphasia' (makin lama makin tidak dapat berbicara lancar) kurang umum dan mempengaruhi kemampuan berbicara secara lancar.

Demensia frontotemporal kadang-kadang disebut juga 'frontotemporal lobar' (demensia lobus frontotemporal) atau 'Pick's disease' (penyakit Pick). Untuk keterangan lebih lanjut lihatlah Lembar Bantuan *About Dementia: Frontotemporal dementia (Mengenal Demensia: demensia frontotemporal)*, atau kunjungiilah situs web Frontier research group neura.edu.au

Apakah ini demensia?

Ada sejumlah keadaan yang menimbulkan gejala-gejala yang sama dengan demensia. Ini sering dapat diobati/disembuhkan. Hal-hal itu termasuk beberapa penyakit karena kekurangan vitamin dan hormon, depresi, akibat sampingan dari obat-obatan, infeksi dan tumor otak.

Penting sekali memperoleh diagnosa dokter ketika masih dini, ketika gejala-gejala baru muncul untuk memastikan orang yang menderita penyakit yang dapat diobati didiagnosa dan diberi obat secara benar. Jika gejala-gejalanya disebabkan oleh demensia, diagnosa dini berarti cepat mendapat bantuan, informasi dan pengobatan, jika tersedia.

Apa gejala-gejala awal dari demensia?

Tanda-tanda awal demensia bisa hampir tidak terlihat tidak jelas, dan mungkin tidak segera nyata. Beberapa gejala umum dapat termasuk:

- Sering lupa, semakin lama semakin berat
- Merasa bingung
- Perubahan kepribadian
- Tidak peduli dan menyendiri
- Kehilangan kemampuan melakukan pekerjaan sehari-hari

Apa yang dapat dilakukan untuk menolong?

Pada waktu ini tidak ada obat untuk kebanyakan jenis demensia. Tetapi, beberapa jenis obat ternyata dapat mengurangi beberapa gejalanya. Dukungan sangat penting bagi orang yang menderita demensia dan bantuan dari keluarga, teman dan yang merawatnya dapat membawa perbedaan positif dalam menangani penyakit ini.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Dementia Australia memberikan dukungan, informasi, pendidikan dan konseling. Hubungilah National Dementia Helpline (Saluran Bantuan Nasional Demensia) pada **1800 100 500**, atau kunjungi situs web kami di dementia.org.au



Untuk bantuan bahasa, teleponlah Translating and Interpreting Service (Pelayanan Penerjemahan dan Kejurubahasaan) pada nomor **131 450**

What is dementia?

This Help Sheet describes dementia, who gets it and some of its most common forms. It describes some early signs of dementia and emphasises the importance of a timely medical diagnosis.

Dementia describes a collection of symptoms that are caused by disorders affecting the brain. It is not one specific disease.

Dementia affects thinking, behaviour and the ability to perform everyday tasks. Brain function is affected enough to interfere with the person's normal social or working life. The hallmark of dementia is the inability to carry out everyday activities as a consequence of diminished cognitive ability.

Doctors diagnose dementia if two or more cognitive functions are significantly impaired. The cognitive functions affected can include memory, language skills, understanding information, spatial skills, judgement and attention. People with dementia may have difficulty solving problems and controlling their emotions. They may also experience personality changes. The exact symptoms experienced by a person with dementia depend on the areas of the brain that are damaged by the disease causing the dementia.

With many types of dementia, some of the nerve cells in the brain stop functioning, lose connections with other cells, and die. Dementia is usually progressive. This means that the disease gradually spreads through the brain and the person's symptoms get worse over time.

Who gets dementia?

Dementia can happen to anybody, but the risk increases with age. Most people with dementia are older, but it is important to remember that most older people do not get dementia. It is not a normal part of ageing, but is caused by brain disease. Less commonly, people under the age of 65 years develop dementia and this is called 'younger onset dementia'.

There are a few very rare forms of inherited dementia, where a specific gene mutation is known to cause the disease. In most cases of dementia however, these genes are not involved, but people with a family history of dementia do have an increased risk. For more information see the Help Sheet **About Dementia 10: Genetics of dementia**.

Certain health and lifestyle factors also appear to play a role in a person's risk of dementia. People with

untreated vascular risk factors including high blood pressure have an increased risk, as do those who are less physically and mentally active. Detailed information about dementia risk factors is available at yourbrainmatters.org.au.

What causes dementia?

There are many different diseases that cause dementia. In most cases, why people develop these diseases is unknown. Some of the most common forms of dementia are:

Alzheimer's disease

Alzheimer's disease is the most common form of dementia, accounting for around two-thirds of cases. It causes a gradual decline in cognitive abilities, often beginning with memory loss.

Alzheimer's disease is characterised by two abnormalities in the brain – amyloid plaques and neurofibrillary tangles. The plaques are abnormal clumps of a protein called beta amyloid. The tangles are bundles of twisted filaments made up of a protein called tau. Plaques and tangles stop communication between nerve cells and cause them to die. For more information see the Help Sheet on **About Dementia 13: Alzheimer's disease**.

Vascular dementia

Vascular dementia is cognitive impairment caused by damage to the blood vessels in the brain. It can be caused by a single stroke, or by several strokes occurring over time.

Vascular dementia is diagnosed when there is evidence of blood vessel disease in the brain and impaired cognitive function that interferes with daily living. The symptoms of vascular dementia can begin suddenly after a stroke, or may begin gradually as blood vessel disease worsens. The symptoms vary depending on the location and size of brain damage. It may affect just one or a few specific cognitive functions. Vascular dementia may appear similar to Alzheimer's disease, and a mixture of Alzheimer's disease and vascular dementia is fairly common. For more information see the Help Sheet on **About Dementia 16: Vascular dementia**.

National Dementia Helpline 1800 100 500

dementia.org.au

This help sheet is funded by the Australian Government

Lewy body disease

Lewy body disease is characterised by the presence of Lewy bodies in the brain. Lewy bodies are abnormal clumps of the protein alpha-synuclein that develop inside nerve cells. These abnormalities occur in specific areas of the brain, causing changes in movement, thinking and behaviour. People with Lewy body disease may experience large fluctuations in attention and thinking. They can go from almost normal performance to severe confusion within short periods. Visual hallucinations are also a common symptom.

Three overlapping disorders can be included with Lewy body disease:

- Dementia with Lewy bodies
- Parkinson's disease
- Parkinson's disease dementia

When movement symptoms appear first, Parkinson's disease is often diagnosed. As Parkinson's disease progresses most people develop dementia. When cognitive symptoms appear first, this is diagnosed as dementia with Lewy bodies.

Lewy body disease sometimes co-occurs with Alzheimer's disease and/or vascular dementia. For more information, see the Help Sheets on **Lewy body disease**.

Frontotemporal dementia

Frontotemporal dementia involves progressive damage to the frontal and/or temporal lobes of the brain. Symptoms often begin when people are in their 50s or 60s and sometimes earlier. There are two main presentations of frontotemporal dementia – frontal (involving behavioural symptoms and personality changes) and temporal (involving language impairments). However, the two often overlap.

Because the frontal lobes of the brain control judgement and social behaviour, people with frontotemporal dementia often have problems maintaining socially appropriate behaviour. They may be rude, neglect normal responsibilities, be compulsive or repetitive, be aggressive, show a lack of inhibition or act impulsively.

There are two main forms of the temporal or language variant of frontotemporal dementia. Semantic dementia involves a gradual loss of the meaning of words, problems finding words and remembering people's names, and difficulties understanding language. Progressive non-fluent aphasia is less common and affects the ability to speak fluently.

Frontotemporal dementia is sometimes called frontotemporal lobar degeneration (FTLD) or Pick's disease. For more information, see the Help Sheet on **About Dementia 17: Frontotemporal dementia**, or visit the Frontier research group website **neura.edu.au**

Is it dementia?

There are a number of conditions that produce symptoms similar to dementia. These can often be treated. They include some vitamin and hormone deficiencies, depression, medication effects, infections and brain tumours.

It is essential that a medical diagnosis is obtained at an early stage when symptoms first appear to ensure that a person who has a treatable condition is diagnosed and treated correctly. If the symptoms are caused by dementia, an early diagnosis will mean early access to support, information and medication should it be available.

What are the early signs of dementia?

The early signs of dementia can be very subtle, vague and may not be immediately obvious. Some common symptoms may include:

- Progressive and frequent memory loss
- Confusion
- Personality change
- Apathy and withdrawal
- Loss of ability to perform everyday tasks

What can be done to help?

At present there is no cure for most forms of dementia. However, some medications have been found to reduce some symptoms. Support is vital for people with dementia and the help of families, friends and carers can make a positive difference to managing the condition.

FURTHER INFORMATION

Dementia Australia offers support, information, education and counselling. Contact the National Dementia Helpline on **1800 100 500**, or visit our website at **dementia.org.au**



For language assistance phone the Translating and Interpreting Service on **131 450**